



Pengembangan Pariwisata di Badung Utara (Study kasus Kecamatan Petang Kabupaten Badung)

Tourism Development in North Badung (Study case, Petang District, Badung Regency)

I Putu Gita Setyawan, Nyoman Diah Utari Dewi, I Putu Gita Setyawan*

Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Ngurah Rai, Indonesia

Abstrak

Industri pariwisata mempunyai peranan penting dalam hal pembangunan negara. Selain itu, pariwisata juga mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Daerah. Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang terletak di Asia Tenggara yg berada di Benua Asia dan benua australia. Pulau Bali merupakan tujuan wisata yang paling digemari oleh wisatawan lokal maupun internasional. Berdasarkan Perbup Badung no 22 Tahun 2021 menetapkan bahwa Wisata Agro adalah kegiatan wisata sebagai Upaya meningkatkan daya tarik wisata dengan menyuguhkan aktifitas pertanian sebagai aktivitas wisata. Kecamatan Petang terletak di Kawasan Badung Utara dengan ikonik jembatan Tukad bangkung yang merupakan jembatan tertinggi di Asia membuat Daerah ini memiliki keunikan yg tersendiri. Agro Techno Park digunakan sebagai pusat penerapan teknologi yang berkaitan dengan pertanian. Sebagai wadah pengelolaan hasil panen. Selain itu, dari segi inovasi untuk menyebar luaskan teknologi dalam pertanian, Agro Techno Park diarahkan sebagai kawasan yang dapat menjadikan suatu desa yang mandiri serta mendapatkan nilai positif dari masyarakat dan dapat menumbuhkan penghasilan ekonomi masyarakat. Seperti yang kita ketahui desa wisata ini, pertanian menjadi nilai lebih disamping pemandangannya. Penelitian menggunakan Metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengalaman individu dalam pengembangan Pariwisata berbasis Agrowisata di Badung Utara.

Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Badung Utara

Abstract

The tourism industry has an important role in the country's development. Apart from that, tourism also has an influence on Regional Original Income for Regional Governments. Indonesia is an archipelagic country located in Southeast Asia which is on the continent of Asia and the continent of Australia. Bali Island is the most popular tourist destination for local and international tourists. Based on Badung Regency Regulation No. 22 of 2021, it is stipulated that Agro Tourism is a tourist activity as an effort to increase tourist attraction by presenting agricultural activities as tourist activities. Petang District is located in the North Badung area with the iconic Tukad Benchung Bridge which is the highest bridge in Asia, making this area unique in its own right. Agro Techno Park is used as a center for the application of technology related to agriculture. As a forum for managing harvests. Apart from that, in terms of innovation to disseminate technology in agriculture, Agro Techno Park is directed as an area that can create an independent village and get positive value from the community and can grow the community's economic income. As we know in this tourist village, agriculture is an added value besides the scenery. The research uses a qualitative descriptive approach method, namely to get an in-depth picture of individual experiences in developing Agro-based tourism in North Badung.

Keywords: Tourism Development, North Badung

How to Cite: I Putu Gita Setyawan & I Putu Gita Setyawan. (2024). Pengembangan Pariwisata di Badung Utara (Study kasus Kecamatan Petang Kabupaten Badung). Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 6(1) 2024: 11-14

*E-mail: gitasetyawan99@gmail.com

ISSN 2550-1305 (Online)



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang terletak di Asia Tenggara yg berada di Benua Asia dan benua australia. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia memiliki iklim tropis. Artinya, iklim di Indonesia tergolong hangat cenderung panas dan lembap di sepanjang tahunnya. Hal itu berdampak pada orang yg tinggal di Indonesia tertarik untuk berpergian maupun berwisata. Pulau Bali merupakan tujuan wisata yang paling digemari oleh wisatawan lokal maupun internasional. Pulau Bali sudah lama dikenal akan keindahan alam yang sangat memukau. Bahkan, sejak tahun 1960-an, Pulau Bali secara bertahap berkembang dari pulau kecil yang tenang, damai dan terpencil, menjadi salah satu tujuan wisata paling populer di dunia. Kecamatan Petang terletak di Kawasan Badung Utara dengan ikonik jembatan Tukad bangkung yang merupakan jembatan tertinggi di Asia membuat Daerah ini memiliki keunikan yg tersendiri. Dengan adanya infrasktruktur yang memadai berdampak pada laju pertumbuhan agrowisata kian cepat. Berdasarkan Pergub Bali pada tahun 2020 Pasal 14 (1) Pengelola Kawasan Pariwisata dan pengusaha Pariwisata di Kawasan Pariwisata harus berkomitmen untuk mewujudkan Pariwisata yang berbasis budaya, berkualitas, ramah lingkungan, dan berkelanjutan. Yang dimana mengindaklanjuti dari Pasal 1 point 9 pada menetapkan bahwa Wisata Agro adalah kegiatan wisata sebagai Upaya meningkatkan daya tarik wisata dengan menyuguhkan aktifitas pertanian sebagai aktivitas wisata. Berdasarkan latar belakang letak Geografisnya, Kawasan ini terletak di daerah Dataran tinggi yang menjadikan Petang memiliki nilai jual yang lebih daripada daerah lainnya di badung. Dari kesimpulan tersebut Peneliti tertarik dengan “Pengembangan Pariwisata di Badung Utara”

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengalaman individu dalam pengembangan Pariwisata berbasis Agrowisata di Badung Utara. Menurut Purba et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2020, hlm. 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Petang merupakan kecamatan yang unik dengan ikon Jembatan Tukad Bangkung. Jembatan Tukad Bangkung terletak di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Jembatan yang menghubungkan tiga kabupaten itu menjadi jembatan terpanjang di Bali dan diklaim sebagai tertinggi di Asia. Jembatan Tukad Bangkung mempunyai panjang 360 meter, lebar 9,6 meter, dengan pilar tertinggi mencapai 71,14 meter. Jembatan ini menawarkan pemandangan alam yang memukau dan menenangkan dengan sungai yang mengalir di bawahnya dan dikelilingi oleh pepohonan hijau. Dengan hal tersebut banyak wisatawan maupun investor yang tertarik dengan keindahan jembatan ini. Awal tahun 2023 jembatan ini menawarkan wisata ekstream “Bungge jumping”. Menurut penuturan dari Pengelola Wisata, ini merupakan aktivitas mancakrida saat seseorang terjun dari sebuah tempat tinggi dengan satu ujung dari tali elastis yang ditempel di badan atau pergelangan kaki dan ujung talinya satunya terikat ke titik lompatan. Saat terjun, tali tersebut akan melar setelah mengambil energi dari lompatan, dan peloncat akan terlontar balik ketika tali tersebut memendek. Peloncat akan berosilasi naik dan turun sampai energi dari loncatan

habis. Pada pariwisata Bungge jumping ini menerapkan prinsip TriHita Karana yang berdasarkan pada Pergub Badung tahun Pasal 1 point 9 pada Perbup Badung no 22 Tahun 2021 yaitu daya tarik wisata dengan menyuguhkan aktifitas pertanian sebagai aktivitas wisata. Seperti halnya wisata bungge jumping ini telah berdasarkan pada konsep trihitakarana yang dimana keseimbangan antara Hubungan manusia dengan Tuhan, antar sesama dan Lingkungan. dengan Penerapan ini berdampak sangat signifikan pada hasil kunjungan yang meningkat pada wisata Bungge jumping ini. Seperti yang kita ketahui desa wisata ini, pertanian menjadi nilai lebih disamping pemandangannya. Ditambah peran masyarakat yang menerima dengan baik akan adanya agrowisata ini sesuai dengan keputusan Kepala Desa yang menerima dengan baik dan didukung sepenuhnya dengan peraturan Desa tersebut.

Desa Belok-Sidan merupakan desa yang terletak di sebelah timur jembatan Tukad Bangkung. Dilihat dari letak Geografisnya desa ini terletak di dataran tinggi dan memiliki pemandangan yang menghadap langsung ke Jembatan Tukad Bangkung. Seiring berkembangnya jaman, Desa ini mulai berkembang dengan adanya wisata pertanian yang digalang oleh pemerintah Desa setempat. Hal ini selaras dengan Pergub Bali tahun 2020 dengan Perbup Badung tahun 2021. Pemerintah Desa setempat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten badung telah membangun icon Agrowisata didesa tersebut. Dengan diresmikannya Icon Wisata pada Badung Utara yang dimana akan merangsang pada kunjungan pariwisata domestic maupun internasional. Hal ini didasarkan pada sumber dari Dinas Pertanian dan Pangan Badung tahun 2018 yang dimana Kopi Badung Utara Menggeliat dilirik oleh Starbuck Coffee. Hal ini yang dimana pihak Perusahaan Starbuck berupaya memperlebar pengambilan biji kopi ke petani Badung Utara, dengan ketentuan hasil dan kualitas standar Starbuck Kopi, dan mengagendakan pertemuan lanjutan dalam upaya mendapatkan kesepakatan yang terbaik bagi kedua belah pihak. Dan dari pada itu Pemerintah Kabupaten Badung membangun Agro Techno Park yang dimana untuk menggenjot Agrowisata di daerah Badung Utara.

Badung Utara terutama di Kecamatan Petang diarahkan sebagai kawasan konservasi dan pertanian terintegrasi. Salah satu tujuan pengembangannya adalah mengembangkan pertanian terintegrasi yang berorientasi sistem agribisnis, pengembangan kelembagaan usaha ekonomi petani yang efektif, efisien, dan berdaya saing serta pengembangan agrowisata dan ekowisata. Berdasarkan sumber AntaraBali Pada tahun 2019 lalu Pemerintah Kabupaten Badung telah penanaman perdana 11.400 bibit Kopi Arabika dan 5.400 tanaman lentoro sebagai penau. (Badung, 2018) Upaya ini merupakan usaha penggenjotan awal dari program awal Agro Techno Park. Kopi arabika ini berasal dari Etiopia dan Abessinia, kopi arabika dapat tumbuh pada ketinggian 700-1700-meter diatas permukaan laut dengan temperature 10-160 C. Tak bisa dipungkiri kopi ini mampu untuk tumbuh subur di tempat ini. Dilihat dari hasil survey yang dilakukan badan Stastistik Provnsi Bali pada tahun 2020-2022 terlihat angka yang cukup signifikan pada penjualan Kopi yang ada di Bali. Dengan dibangunnya coppe shop yang ada di Kawasan ini dapat merangsangnya minat pecinta kopi arabika dari semua kalangan yang berasal dari domestik maupun mancanegara. Ditambahnya dengan view yang berhadapan langsung dengan Gunung Catur yang menjadikan nilai tambah untuk agro techno park ini. Selain itu wisatawan juga bisa memetik langsung kopi ini dan melihat proses pengolahan dari Kopi ini. Selain itu, kita bisa menikmati pemandangan yang indah ditambah dengan banyaknya agrowisata kebun bunga gemitir yang ada di sekitaran wilayah tersebut. meskipun harga bunga gemitir sedang turun, petani bisa mendapatkan pemasukan dari cara lain dengan menjadikan kebunnya sebagai lokasi berfoto-foto, seperti milik Jirna (salah satu petani gemitir). Lokasinya yang berada di samping Jembatan Tukad Bangkung. Dia memasang papan untuk pengunjung: Rp5.000 per orang. Selain itu, sayuran yang bernilai tinggi tumbuh ditempat ini, menurut Wikipedia **Asparagus** atau **akar parsi** (*Asparagus officinalis*) dalam pengertian umum adalah suatu jenis sayuran dari satu spesies tumbuhan genus *Asparagus*. Asparagus telah digunakan sejak lama sebagai bahan makanan karena rasanya yang sedap dan sifat diuretiknya. Dengan adanya sifat diuretik tersebut, asparagus berkhasiat untuk memperlancar saluran urin sehingga mampu memperbaiki kinerja ginjal. Asparagus merupakan sumber terbaik asam folat nabati, sangat rendah kalori, tidak mengandung lemak atau kolesterol, serta mengandung sangat sedikit natrium. Bahkan budidaya Asparagus ini mendapatkan peringkat terbaik di Asia berdasarkan dari penelitian ITB (Institut Technology Bandung) dan angkat Petani di Badung Utara menurut pemaparan berita dari antaranews.com. Tidak bisa

dipungkiri banyak peminat sayuran ini dari kalangan domestic maupun mancanegara seperti yang kita lihat di Lapangan banyak hotel dari Nusa Dua dan sekitarnya mempercayai sayuran ini sebagai bahan utama di Hotel mereka.

SIMPULAN

Dari Penelitaian diatas dapat disimpulkan bahwa Badung Utara terutama di Kecamatan Petang diarahkan sebagai kawasan konservasi dan pertanian terintegrasi. Dengan adanya Jembatan Tukad Bangkung, menawarkan pemandangan alam yang memukau merupakan nilai tambah pada tempat tersebut. Ditambahnya adanya Pergub Bali pada tahun 2020 Pasal 14, Banyak adanya Perkembangan Objek Pariwisata di Badung Utara Seperti "Bungee jumping", Bagiung Agro Techno Park yang akan mereangsang pada pertumbuhan perkembangan Pariwisata di wilayah tersebut. Sepertiyang ditemukan bahwa banyak peningkatan kunjungan Pariwisata pada Badung Utara semakin tahun semakin meningkat. Dirangsang oleh beberapa Agrowisata sepeti perkebunan Aspragus, Kopi dan lain-lain sangat berpengaruh pada kunjungan wisatawan di tempat tersebut dan mengangkat citra pariwisata di tempat tersebut semakin meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH (Optional)

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. I Wayan Koster, M.M. selaku Gubernur Bali
2. Bapak I Nyoman Giri Prasta, S.Sos selaku Bupati Badung
3. Bapak Anak Agung Ngurah Raka Sukaeling, SH, M.A.P. Selaku Camat Petang
4. Bapak I Made Rumawan selaku Perbekel Desa Belok-Sidan
5. Manager dan Seluruh Team Gobungyali yang telah membantu kegiatan selama ini.
6. Seluruh pelaku Usahatani Asparagus di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badungyang telah membantu selama kegiatan
7. Seluruh element Masyarakat yang telah membantu kegiatan penelitian ini.
8. Last but not least, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Purba, R. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Badung, d. (2018, 10 11). Kopi Badung Utara Menggeliat dilirik Starbuck Coffee. Retrieved from Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung: <https://diperpa.badungkab.go.id/berita/13170-kopi-badung-utara-menggeliat-dilirik-starbuck-coffee>
- PERATURAN GUBERNUR BALI . (2020). NOMOR 28 TAHUN 2020 TENTANG Tata Kelola Pariwisata Bali, 26. Perbup Badung no 22 Tahun 2021 . (2021). Perubahan atas Peraturan Bupati no 47 tahun 2020 tentang penetapan kawasatan desa wisata di Kabupaten Badung, Pasal 21.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sutika, W. S. (2014, 12 5). Asparagus Terbaik Asia Angkat Pertanian Badung Utara. Retrieved from Antara News:<https://bali.antaranews.com/berita/64034/asparagus-terbaik-asia-angkat-pertanian-badung-utara>
- Writer. (2023, 6 26). Apa Itu Bungee Jumping? Ini Jawabannya. Retrieved from Jendela Dunia: <https://kumparan.com/jendela-dunia/apa-itu-bungee-jumping-ini-jawabannya-20KA5EvqQLt/full>
- Yusuf, N. F. (2019, 12 28). Pemkab Badung bangun kawasan "agro techno park" di Belok Sidan. Retrieved from Antara News : <https://bali.antaranews.com/berita/174431/pemkab-badung-bangun-kawasan-agro-techno-park-di-belok-sidan>